

---

**Media Update**

11 Agustus 2024

## **Estuary Structure Upaya Freeport Mempercepat Restorasi Ekosistem Mangrove di Pesisir Mimika**

**Jakarta, 11 Agustus 2024** – PT Freeport Indonesia (PTFI) bersama Pemerintah Kabupaten Mimika, kalangan akademisi dan masyarakat Kamoro berupaya mempercepat restorasi ekosistem mangrove di muara Sungai Ajkwa, Mimika melalui program "Estuary Structure". Upaya ini dikupas tuntas dalam talkshow Festival LIKE 2 (Lingkungan, Iklim, Kehutanan, dan Energi Terbarukan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di *Jakarta Convention Center (JCC)*, Jakarta, Sabtu.

"Program *Estuary Structure* merupakan komitmen Freeport Indonesia dalam restorasi lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat Kamoro, Pemda Mimika, hingga kalangan Akademisi dari Universitas Papua, Universitas Diponegoro, Institut Pertanian Bogor, Institut Sains dan Teknologi Jakarta, kami berupaya mempercepat restorasi ekosistem mangrove di Muara Sungai Ajkwa," kata *General Superintendent Reklamasi & Project, Environmental Division* PT Freeport Indonesia Roberth Sarwom sebagai narasumber.

Roberth mengatakan PTFI membangun *Estuary Structure* di muara Sungai Ajkwa untuk menangkap sedimentasi dari tailing atau pasir sisa tambang untuk dibentuk menjadi daratan yang ditanami kembali dengan mangrove. PTFI berkomitmen melakukan revegetasi lahan terbentuk seluas 500 hektare per tahun. Hingga saat ini dari tahun 2005 PTFI telah menjalankan revegetasi seluas 953.59 hektare dan akan terus bertambah.

*Estuary Structure* melibatkan 24 kelompok masyarakat dari Suku Kamoro yang mendiami area dataran rendah Kabupaten Mimika. Pada akhir tahun 2022 hingga 2023 PTFI mempekerjakan 300 karyawan asli Suku Kamoro.

Roberth menjelaskan metode yang digunakan pada *Estuary Structure* adalah Struktur Geotab dan Struktur Bambu. Struktur Geotab merupakan metode dengan cara memasukan tailing atau sedimen ke dalam wadah berbahan geomembran berukuran besar. Sedimen akan terendap dan tertinggal, sementara air sisa tailing dapat mengalir keluar melalui pori-pori wadah tersebut.

"Geotube kemudian dibentangkan sepanjang garis pantai yg berfungsi untuk menangkap dan menahan sedimen membentuk daratan stabil," kata Roberth.

Sedangkan Struktur Bambu merupakan metode menangkap dan menahan sedimen menggunakan bambu yang disusun membentuk huruf "E" atau "T" sehingga sering disebut dengan E-Groin atau T-Groin. Bambu ditanam 200 cm ke dalam tanah dengan formasi berjejer seperti dua lapis deretan pagar. Di antara dua lapis tersebut diisi ranting pohon (debris) guna menahan endapan tailing. Hal ini akan menghasilkan endapan permanen yang akan membentuk daratan stabil.

"Kami berharap Program *Estuary Structure* ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat dan menciptakan domino efek yang positif, di mana restorasi ekosistem mangrove tidak hanya memulihkan fungsi lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat," kata Roberth.

Kementerian LHK menyelenggarakan Festival LIKE 2 pada 8—11 Agustus sebagai rangkaian acara menuju *COP 29 UNFCCC (29th Conference of the Parties of the United Nation Framework Convention on Climate Change)* yang akan digelar pada 11--22 November 2024 di Baku, Azerbaijan. PTFI berpartisipasi aktif dalam festival ini melalui *booth* pameran dengan menghadirkan edukasi tentang Pertambangan Berkelanjutan yang diikuti ratusan pengunjung setiap harinya.

| FOTO                                                                                | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p><i>General Superintendent Reclamation &amp; Project, Environmental Division PT Freeport Indonesia</i> Roberth Sarwom sedang menjelaskan <i>Estuary Structure Project</i> di Festival LIKE 2, Jakarta Convention Center (JCC), 10 Agustus 2024.</p> |
|  | <p><i>Talk show</i> dengan tema <i>Estuary Structure</i> di acara LIKE 2 (Lingkungan, Iklim, Kehutanan, dan Energi Terbarukan) Jakarta Convention Center (JCC), 10 Agustus 2024.</p>                                                                  |
|  | <p>PT Freeport Indonesia membangun <i>Estuary Structure</i> di muara Sungai Ajkwa, Kabupaten Mimika untuk menangkap sedimentasi dari tailing atau pasir sisa tambang untuk dibentuk menjadi daratan yang ditanami kembali dengan mangrove.</p>        |

|                                                                                   |                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Presiden Joko Widodo mengunjungi <i>booth</i> PT Freeport Indonesia pada Pembukaan Festival LIKE 2, Jumat, 9 Agustus 2024.</p>                          |
|  | <p>Suasana <i>booth</i> PT Freeport Indonesia di Festival LIKE 2 yang selalu ramai pengunjung untuk mengikuti sesi edukasi Pertambangan Berkelanjutan.</p> |

#### Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan konsentrat tembaga, yang juga mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga pertama dalam negeri, yang dioperasikan PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.